

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ade Ika Agustin

NIM : 2302911005

Prodi : Pend. Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

NIP 196110021986012001

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si

NIP. 19591030 198403 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL II ini dengan lancar.

Laporan PPL II ini kami susun sebagai bukti pelaksanaan PPL II yang telah kami laksanakan selama lebih kurang dua minggu di SMA Negeri 4 Semarang pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013.

Penyusunan laporan PPL II ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar kami. Bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut merupakan pemacu semangat kami dalam melaksanakan PPL. Oleh karena itu, tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino Hartono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Totokh Widyanto, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
4. Rina Supriatnaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Pardiono, S. S selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang.
6. Bapak/ Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang.
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian pada umumnya dan bermanfaat juga bagi penulis pada khususnya.

Semarang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat PPL	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat PPL	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah.

PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

PPL secara umum bermanfaat sebagai bekal bagi para mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, yang meliputi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL.

Bobot kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS (Satuan Kredit Semester) yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
- b. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam 1 semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Tahapan PPL :

- a. PPL Tahap 1 meliputi micro teaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b. PPL Tahap 2:
 - Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.
 - Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

1. Persyaratan mahasiswa praktikan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

- a. Menempuh minimal 110 SKS.
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

2. Tempat pelaksanaan PPL

- a. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala P dan K provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah / lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
 - h. Membuat perangkat program mengajar.
 - i. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - j. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
 - k. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.
 - l. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

Pelaksanaan

A. Waktu dan Tempat PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan tanggal 11 Mei 2013 di SMAN 4 Semarang yang berlokasi di Jl. Karangrejo raya 12A Banyumanik, Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaa Kegiatan

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 11 februari sampai dengan 13 februari 2013 di gedung B2 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

b. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan di SMAN 4 Semarang 29 April 2013 pukul 08.00 WIB sampai selesai. Setelah itu mahasiswa melaksanakan PPL 2 selama 2 minggu di sekolah mitra.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2013 sampai dengan 27 April 2013 . PPL 1 dilaksanakan disekolah sendiri.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melakukan proses pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Materi

Pengajaran mandiri adalah kegiatan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar dikelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas secara penuh. Namun dalam catatan masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran, dalam pengajaran mandiri guru di harapkan mampu menguasai beberapa ketrampilan mengajar, antara lain: Membuka Pelajaran, komunikasi Dengan Siswa, penggunaan Metode Pembelajaran, penggunaan Media Pembelajaran, Variasi Pembelajaran, Memberikan Penguatan, Menulis di Papan Tulis, Mengkondisikan situasi siswa, Memberikan pertanyaan, Menilai hasil belajar, Memberikan balikan, Menutup pelajaran.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan ditengah praktik mengajar dan penilaiannya didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan PPL II. Dalam penyusunan akhir PPL II ini, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong masing- masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir ini.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen

koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

Materi kegiatan PPL II ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Seluruh warga SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
 - c. Siswa SMAN 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

- d. Daya tangkap siswa SMAN 4 Semarang yang tinggi mempermudah mahasiswa praktikan dalam menerapkan metode pembelajaran.
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Jepang merupakan guru yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Jepang. Beliau mengajar di kelas X, XI dan XII.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep bahasa Jepang yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Ika Agustin
NIM : 2302911005
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), namun belakangan berkembang pesat dan hampir di SMA yang mengacu pada wawasan global menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan baik sebagai pelajaran intra maupun ekstra.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang masih asing bagi para siswa, sehingga para siswa merasa tertarik karena tidak terbiasa mendengar / asing bagi siswa. Hal yang diajarkan relatif mudah karena masih bersifat terjemahan dengan membandingkan dua bahasa (Jepang-Indonesia)

Dalam pembelajaran sering ditemui kesulitan dalam menyampaikan dan menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru dituntut agar kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar atau bentuk tulisan yang asing bagi siswa, selain itu siswa juga harus menghafal kosa kata yang asing.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Di SMA 4 Semarang di seluruh kelas telah tersedia media berupa LCD di setiap kelas untuk menyampaikan materi sehingga guru hanya menyediakan bahan materi/media yang digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran siswa di kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ada di SMA 4 Semarang merupakan guru yang telah memenuhi standar pengajar di Sekolah Menengah Atas yaitu minimal berijazah sarjana (S1) dan mengajar sesuai dengan bidang latar kependidikannya.

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Jepang adalah bapak Pardiono, S.S (Dion Sensei) yang merupakan lulusan Sarjana Sastra di Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta. Beliau adalah sosok yang ramah dan cukup berpengalaman. Saat praktikan melakukan ppl, selalu

memberikan masukan dan kritikan membangun untuk perkembangan praktikan dalam mengajar. Saran dari beliau sangat bermanfaat dan dapat menjadi bekal mengajar bagi praktikan.

Dosen pembimbing PPL dari Unnes adalah Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Beliau sosok yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau juga pernah mengajar saya di beberapa Mata kuliah, Jadi beliau adalah sosok pendidik yang tepat untuk membantu saya memahami hakikat guru yang baik dan profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA 4 Semarang ini cukup baik, mengingat siswa disini mempunyai latar belakang yang beragam tapi ditangan guru- guru disini hal itu bisa dibimbing dengan ketegasan, kedisiplinan, motivasi berprestai, pembelajaran yang menarik dsb. Pembelajaran bahasa Jepang yang mengacu pada empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca menuntut siswa untuk bukan hanya belajar teori saja namun juga mempraktikan kemampuan bahasanya. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kamampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong, dan itu sudah jelas. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran disekolah latihan. Selain itu praktikan juga sudah mempersiapkan diri memperdalam materi yang akan diajarkan dan belajar untuk dapat menguasai kelas dengan lebih mengenal karakter siswa sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan berjalan sesuai rencana

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Setelah melakukan ppl di SMA 4 Semarang, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman mengenai pengajaran. Lingkungan sekolah dan kelas yang kondusif di SMA 4 dapat praktikan terapkan di tempat praktikan mengajar. Praktikan juga dapat mengembangkan metode / media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang sebelumnya belum pernah praktikan gunakan. Keramahan seluruh staf guru dan karyawan di SMA 4 membuat saya nyaman dan betah dalam melakukan kegiatan ppl.

7. Saran

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu administrasi atau surat surat yang diperlukan guna kelancaran saat penerjunan atau penarikan mahasiswa ppl.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat tersampaikan dan bisa menerapkan serta mempraktekkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan.
- c. Pentingnya koordinator antara sekolah latihan dan pihak PPL sehingga tidak menyebabkan mis komunikasi yang bisa menyulitkan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL
- d. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /
TEMPAT LATIHAN**

Nama : Ade Ika Agustin, A. Md
NIM/Prodi : 2302911005/ S1 PKG Bahasa Jepang
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Sekolah / tempat latihan : SMAN 4 Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 29 April 2013	07.00- Selesai	- Penerjunan ke SMAN 4 Semarang. - Membuat rencana kegiatan mahasiswa.
	Selasa 30 April 2013	07.00- 13.30	- Menyiapkan materi/bahan ajar. - Mengajar kelas X.10.
	Rabu 1 Mei 2013	07.00- 13.30	Mempersiapkan Media belajar.
	Kamis 2 Mei 2013	07.00- 13.30	- Upacara memperingati hari pendidikan dan HUT Semarang. - Mendapat pengarahan dari guru pamong.
	Jumat 3 Mei 2013	07.00- 11.00	Membuat soal ulangan harian.
	Sabtu 4 Mei 2013	07.00- 12.45	Mengajar kelas X.2
2	Senin 6 Mei 2013	07.00- 13.30	Mempersiapkan media dan bahan ajar.
	Selasa 7 Mei 2013	07.00- 13.30	Penilaian praktek mengajar di kelas X.10 oleh Dosen Pembimbing
	Rabu 8 Mei 2013	07.00- 13.30	Evaluasi hasil mengajar

	Kamis 9 Mei 2013	07.00- 13.30	Libur
	Jumat 10 Mei 2013	07.00- 11.00	Mempersiapkan ulangan harian.
	Sabtu 11 Mei 2013	07.00- 12.45	Penarikan Mahasiswa PPL di SMAN 4 Semarang.

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Pardiono, S. S
NIP. 19790101 201001 1 021

Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP. 196110021986012001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si
NIP. 19591030 198403 1 004

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : PKG Bahasa Jepang S1 / 2012-2013

Sekolah Latihan : SMA 4 Negeri Semarang

Minggu I

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket
				29	30	1	2	3	4	5	
1.	Edi Triono	2302911022	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
2.	Deasti AF	2302911021	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
3.	Ade Ika A	2302911005	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
4.	Yusrina DS	2302911004	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
5.	Sivera MW	2302911006	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	

Minggu 2

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket
				6	7	8	9	10	11	12	
1.	Edi Triono	2302911022	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
2.	Deasti AF	2302911021	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
3.	Ade Ika A	2302911005	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
4.	Yusrina DS	2302911004	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	
5.	Sivera MW	2302911006	B. Jepang	v	v	v	v	v	v	-	

Semarang, Mei 2013

Mengetahui :
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

Ketua kelompok sekolah latihan

Drs.H. Totokh Widyanto, M.Si
NIP. 19591030 198403 1 004

Edi Triono

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	IDENTITAS MATA PELAJARAN :
	<p>Nama Sekolah : SMA 4 Semarang</p> <p>Mata Diklat/Prodi : Bahasa Jepang</p> <p>Kelas / Semester : X / 2</p> <p>Pertemuan ke : -</p> <p>Jumlah Pertemuan : 1 tatap muka teori (1 x1 @ 45 menit)</p> <p>Tahun Pelajaran : 2012 / 2013</p>
2	STANDAR KOMPETENSI :
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah • Membaca : Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah • Menulis : Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan sekolah.
3	KD yang akan dicapai :
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat. ▪ Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.
4	indikator pencapaian kompetensi :
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jangka waktu kegiatan di sekolah. (C 1)

5	tujuan pembelajaran :
Setelah mengikuti mata diklat ini, siswa dapat : - Mengidentifikasi jangka waktu kegiatan di sekolah	
6	materi ajar :
(1) ~ kara ~ made desu (2) Pola Kalimat (3)Latihan	
7	alokasi waktu yang diperlukan :
1 x tatap muka teori, 1 x 45 menit = 45 menit	
8	metode pembelajaran :
- Terjemahan tata bahasa	

9. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1(1 jam teori @ 45 menit = 45 menit)

PERTEMUAN KE 1			
Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu Menit
	Guru	Siswa	
Keg.Pendahuluan			
Menyiapkan siswa	Mengecek kebersihan, kerapian tempat duduk, kesiapan siswa	Memperhatikan dan melaksanakan petunjuk	5
Pembukaan	-Mengecek kehadiran siswa	Memperhatikan, mencatat jika perlu, tanya jawab	
1. Apersepsi	-menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik -mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; -menjelaskan tujuan pembe	Memperhatikan, mencatat jika perlu, tanya jawab	5

	lajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;		
2. Motivasi	Guru memberikan ilustrasi tentang manfaat-manfaat yang bisa diperoleh jika mampu menguasai kompetensi ybs	Memperhatikan, mencatat jika perlu, tanya jawab	5
Keg.Inti			
Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi	Guru menyampaikan materi: <ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan jangka waktu • Menerangkan Pola Kalimat • Tanya jawab/kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Memperhatikan guru • Melakukan Tanya Jawab • Mengerjakan Latihan yang di berikan guru 	25
Keg. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama peserta didik mengadakan refleksi pembelajaran pada pertemuan hari ini ▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian tempat kerja ▪ Berdoa 	Memperhatikan, mencatat jika perlu, tanya jawab, diskusi	5

10. Penilaian Hasil Belajar
1. Kegiatan/tanya jawab

O-SHIRASE

7-gatsu 27-nichi do-yōbi bunkasai
9-gatsu jūyokka sui-yōbi ~ 9-gatsu 19-nichi getsu-yōbi tesuto
10-gatsu tsuitachi nichi-yōbi ~ 10-gatsu kokonoka getsu- yōbi yasumi
10-gatsu tōka ka-yōbi ~ 2-gakki

2. Latihan individu

11. Sumber Belajar
Buku Sakura 1

Megetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Pardiono, S.S
NIP.19790101 201001 1 021

Ade Ika Agustin, A. Md

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X

なまえ (Nama) :

クラス (Kelas) :

1. Jawablah kosakata keterangan waktu di bawah ini!

INDONESIA	JEPANG
1. ...	shichi-gatsu
April	2. ...
September	3. ...
4. ...	Yokka
Tanggal 9	5. ...
Tanggal 25	6. ...
7. ...	Nijūshichi-nichi
Rabu	8. ...
Jumat	9. ...
10. ...	Getsu-yōbi

2. Buatlah kalimat yang menyatakan jangkauan waktu dalam bahasa Jepang !

Juni						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Kyōwajūyokkadesu.

- a. Kyōwa nan-yōbidesu ka.

Jawab : _____

- b. Rai-getsuwa nan-gatsudesu ka.

Jawab : _____

- c. Raishū no sui-yōbiwa nan-nichidesuka.

Jawab : _____

- d. Asattewa nan-nichidesu ka.

Jawab : _____

- e. Senshūno futsukawa nan-yōbidesu ka.

Jawab : _____

3.

O-SHIRASE

Hachi-gatsu hatsuka getsu-yōbi
bunkasai
Jū-gatsu itsuka do-yōbi ~ Jū-gatsu nanoka getsu-yōbi.....
supīchikontesuto
Jūni-gatsu yōka getsu-yōbi ~ jūni-gatsu tōka do-yōbi
tesuto
Jūni-gatsu nijūyokka nichiyoubi ~ ichi-gatsu yōka nichiyōbi
yasumi
Ichi-gatsu kokonoka getsu-yōbi ~
ni-gakki

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan wacana di atas!

- a. Bunkasaiwaitsudesu ka.
Jawab : _____
- b. Tesutowa nan-yōbikaranan-yōbi made desuka.
Jawab : _____
- c. Ni-gakkiwaichi-gatsu made desuka.
Jawab : _____
- d. Jūni-gatsu nijūyokka kara ichi-gatsu yō ka made wa nandesuka.
Jawab : _____
- e. Supīchikontesutowaitsukaraitsu made desuka.
Jawab : _____